BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian tidak lepas dari cara-cara yang digunakan dalam rangka untuk menjadi tujuan penelitan. Agar tujuan penelitian dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan, maka diperlukan suatu metode penelitan yang sesuai dengan masalah yang dibahas. Oleh karena itu dalam bab ini peneliti akan membicarakan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Namun sebelum membahas metode apa yang akan digunakan, maka perlu dijelaskan yaitu pengertian metode penelitian.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksudnya yakni kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, dan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis sehingga terjangkau oleh nalar manusia, untuk memperoleh data yang valid, realibel dan objektif, untuk mencapai tujuan penelitian yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan.[49]

Dengan demikian kedudukan metode penelitian sangat penting. Sehingga dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara cermat dan tepat untuk mencapai tujuan penelitian agar mendapatkan hasil yang benar-benar dipertanggung jawabkan.

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h.2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.

Jika ditinjau dari pendekatannya maka penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitan kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik.[50]

Pada dasarnya, metode kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi korelasi kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.[51]

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha menghubungkan atau mencari hubungan anatara satu variabel dengan variabel lain.[52]

Untuk itu dalam kaitannya dengan penelitian skripsi ini akan dijelaskan tentang pengaruh kegiatan ektrakurikuler BTQ metode at tartil terhadap kemampuan membaca al quran pada mata pelajaran al quran hadits MTs Badrussalam Surabaya.

---

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h.8.
[51] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), h.5.
[52] Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta:Raja Grafindo, 2002), h.23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.[53] Oleh karena itu, apapun bentuk dan jenis penelitian yang hendak dilakukan pasti menimbulkan rancangan.

1. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* yang berarti ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat diubah. Varibel penelitian merupakan sebuah objek penelitian yang ditatap dalam kegiatan penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[54]

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.[55]

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yakni:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antencendent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.

---

[53] Tim penyusun buku pedoman penulisan skripsi, Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Surabaya:tpn, 2010), h. 9.

[54] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Adi Mahasatya, 2002), h. 98.

[55] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, , (Bandung: Alfabeta, 2011), h.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Pada penelitian ini variabel bebas yakni pengaruh kegitan ektrakurikuler BTQ at tartil.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya varibel bebas.[56]

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yakni kemampuan membaca al quran pada mata pelajaran al quran hadits Surabaya.

Dalam rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif korelasional dan survei ke objek penelitian, karena penelitian ini menggambarkan pengaruh atau sebab akibat dari variabel kegiatan ektrakurikuler dengan variabel terikat kemampuan membaca al quran pada mata pelajaran alquran hadits yang akan diteliti yaitu di MTs Badrussalam Surabaya, dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait, seperti kepala sekolah, dewan guru al quran hadits maupun guru at tartil dan siswa – siswi di MTs Badrussalam Surabaya, sehingga pada akhirnya akan diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat.

[56] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* hal.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[57] Populasi berhubungan dengan data. Populasi memiliki parameter, yakni besaran yang terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Diantaranya besaran rata-rata, rata-rata simpangan, simpangan variasi, simpangan baku sebagai parameter populasi.

Menurut jumlahnya populasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Populasi tak terbatas atau populasi tak terhingga

Yaitu populasi yang tidak dapat di temukan batasan-batasanya sehingga tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif. Misalnya seluruh siswa kelas II se-Jatim.

b. Populasi terbatas atau populasi terhingga

Yaitu populasi yang memiliki batasan kuantitatif secara jelas karena memiliki karakteristik yang terbatas.[58] Misalnya siswa-siswi kelas VIII pada salah satu Sekolah Madrasah tsanawiah di Surabaya, yang pada penelitian kali ini sebagai populasinya adalah MTs Badrussalam Surabaya.

---

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* h.80.
[58] Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, h.116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[59] Data yang dianalisiskan merupakan pengukuran yang diperoleh dari sampel. Sampel merupakan bagian integral yang tak dapat dipisahkan dengan populasi dan merupakan cermin dari populasi.

Untuk pengambilan sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Adapun cara dalam pengambilan sampel yakni dengan tehnik sampling.

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel representatif. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Ada dua macam cara pengambilan sampel atau teknik sampling, yaitu:

a. Teknik Random Sampling

Yaitu pengambilan sampel secara random tanpa pandang bulu. Jadi sesama individu dalam populasi itu baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama mendapatkan kesempatan sebagai sampel.

b. Teknik Non Random Sampling

Yaitu pengambilan sampel dengan cara tidak semua individu dalam populasi diberi kesempatan sebagai sampel.

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* h.81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun sampel yang diambil adalah siswa kelas VIII MTs Badrussalam dengan menggunakan teknik non random sampling.

Menurut Suharsimi Arikunto, Bahwa dalam pengambilan sampel ini, jika subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.[60] Dan dalam penelitian ini karena subyeknya lebih dari 100 orang maka peneliti mengambil 1 kelas yakni kelas VIIIB yakni 32 siswa dari 276 seluruh murid MTs Badrussalam

Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan yaitu menghemat waktu, tenaga, dan dana serta memungkinkan hasil menelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari obyek penelitian yang lebih kecil akan lebih mudah dianalisis secara detail.

D. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan salah satu usaha untuk memperoleh keterangan-keterangan, persyaratan-persyaratan dan sebagainya. Pada setiap penelitian selalu digunakan alat-alat yang sesuai dengan tujaun penelitan yang telah ditetapkan. Agar memperoleh data yang diinginkan, maka suatu penelitian juga harus menggunakan metode atau teknik. Metode pengumpulan data yang digunakan hendaknya diarahkan pada proses pengolahan data.

---

[60] Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* h.134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini, kami menggunakan beberapa instrument yaitu alat tulis, dan beberapa draf pertanyaan. Hal ini digunakan untuk mempermudah dalam observasi, dokumentasi, interview, dan angket.

Adapun Sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer yaitu sumber data pokok atau langsung dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa.
2. Data Sekunder yaitu data penunjang untuk melengkapi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, dan struktur organisasi di sekolah, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan peta atau denah lokasi, beberapa dokumen yang relavan di MTs Badrussalam Surabaya.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.[61]

Berdasarkan tehnik pengumpulan data maka yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen penelitiannya berupa:

---

[61] Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi

Yaitu suatu alat pengumpulan data yang harus sistematis artinya observasinya serta pencatatanya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain selain itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkan secara ilmiah.[62] Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Observasi berperan serta *(Participant observation)*

   Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.

b. Observasi tidak berperan serta *(Non participant Observation)*

   Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Jadi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari objek atau sumber data penelitian.[63]

Tehnik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara tidak langsung dan mencatat tentang situasi yang berkaitan dengan gambaran umum Mts Badrussalam Surabaya, dengan mengadakan pengamatan terhadap berbagai

---

[62] Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 107.
[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h.145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

macam kegiatan yang dilakukan, serta pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler at tartil.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, dan sebagainya..[64]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari MTs Badrussalam Surabaya tentang kegiatan ektrakurikuler BTQ At Tartil dan hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian yang ada dalam bentuk dokumentasi seperti sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, struktur Organisasi sekolah, letak geografis, jumlah guru, karyawan, siswa (keadaan guru), sarana prasarana, denah sekolah. Serta untuk memperkuat data sebelumnya dengan mengumpulkan bukti-bukti tertulis.

3. Interview (Wawancara)

Salah satu metode dalam penelitian kuantitatif adalah penggunaan metode dalam bentuk interview (wawancara). Metode interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[65]

Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui proses tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan profil sekolah, lokasi sekolah dan

---

[64] Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.23.
[65] *Ibid* , hal.155.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang kegiatan ektrakurikuler BTQ metode At tartil yang diadakan di sekolah.

4. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[66]

Dalam kuesioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang:

a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada :
   1) Kuisioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
   2) Kuisioner tertutup, yang sudah disediakan jawabanya sehingga responden tinggal memilih.
b. Dipandang dari jawaban yang diberikan, yakni:
   1) Kuisioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
   2) Kuisioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
c. Dipandang dari bentuk, maka ada:
   1) Kuisioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuisioner tertutup.
   2) Kuisioner isian, yang dimaksud adalah kuisioner terbuka.

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h.142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Check list, sebuah daftar, dimana responden tinggal membumbukan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai.

4) Rating scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingakatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.[67]

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari dua variabel, yaitu variabel bebas yang mewakili kegiatan ektrakurikuler BTQ Metode At Tartil dan variabel terikat yang mewakili kemampuan membaca alquran pada mata pelajaran al quran hadits. Maka digunakan kuisioner langsung yaitu untuk mengetahui respon siswa secara tertulis terhadap yang telah diterapkan, pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kemampuan membaca al quran. Pada kuisioner ini bersifat langsung dan tertutup.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiaatan ektrakurikuler BTQ At Tartil terhadap kemampuan membaca Al Quran.[68]

Dengan demikian, teknik analisa data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut

---

[67] Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* h.152.

[68] Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi informasi, sehingga sifat-sifat datanya dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat unntuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karateristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua di atas yaitu tentang pengaruh kegiatan ektrakurikuler BTQ metode At Tartil terhadap kemampuan membaca al quran pada mata pelajaran al qur'an hadits dikelas VIII MTs Badrussalam Surabaya , maka penulis dalam mencari prosentase hasil angket dan nilai rata-rata hasil observasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Untuk penerapan kegiatan ektrakurikuler BTQ metode At Tartil terhadap kemampuan membaca al quran siswa, semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relative, untuk memperoleh frekuensi relative digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

F: frekuensi yang sedang dicari prosentasinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N:Number of casses(jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P: Angket Prosentasi.[69]

Adapun untuk memberikan nilai pada angket kegiatan ektrakurikuler BTQ Metode At Tartil, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

a. Untuk skor jawaban selalu(A) dinilai 4
b. Untuk skor jawaban kadang-kadang(B) dinilai 3
c. Untuk skor jawaban Jarang(C) dinilai 2
d. Untuk skor jawaban Tidak pernah(D) dinilai 1

Dan untuk tes membaca al qurannya sebaga berikut :

a. Lancar dan benar, skornya (A) dinilai 4
b. lancar dan benar setelah di ingatkan, skornya (B) dinilai 3
c. lancar tapi tidak benar meski sudah diingatkan skornya (C) dinilai 2
d. tidak lancar dan tidak benar meski sudah diingatkan skornya (D) dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

a. 65%-100% : Tergolong baik
b. 35%-65% : Tergolong cukup
c. 20%-35% : Tergolong kurang

[69] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. kurang 20% : Tergolong tidak baik

2) Mencari nilai rata-rata dari hasil observasi tentang keberhasilan belajar siswa, menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

F: frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N: Number of casses(jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P: Angket Prosentasi.[70]

Kemudian untuk memberikan interpertasi pada hasil perhitungan tersebut, ditetapkan standar sebagai berikut:

Baik	:	(76% - 100%)
Cukup	:	(56% - 75%)
Kurang Baik	:	(40% - 55%)
Tidak Baik	:	(Kurang dari – 40%)

[70] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menjawab permasalahan ketiga dari rumusan masalah di atas penulis menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left(N\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right)\left(N\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right)}}$$

Keterangan :

rxy : nilai validitas atau koefisien korelasi antara X dan Y

∑XY : Jumlah kuadrat perkalian butir dengan skor total

∑X : Jumlah skor butir

∑Y : Jumlah Skor total

N : Jumlah subyek dan sampel yang diteliti

X^2 : Jumlah kuadrat skor butir

Y^2 : Jumlah kuadrat skor total[71]

Dengan rumus di atas maka diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) nilai "r" ini akan dikonsentrasikan degan nilai "r" dalam tabel nilai koefesien korelasi "r" product moment sehingga akan dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis ajukan. Adapun pengujian hasil perhitungan di atas dipergunakan taraf 5% serta taraf signifikan 1%. Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh kegiatan ektrakurikuler BTQ metode At Tartil terhadap kemampuan membaca al

[71] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h.206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

quran siswa bidang studi al-Qur'an Hadits maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 1

Tabel Interpretasi.

Besar nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Adapun yang mengetahui hasil angket tentang kegiatan ektrakurikuler BTQ metode At Tartil terhadap kemampuan membaca al quran siswa digunakan rumus product moment seperti di atas.[72]

[72] Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009, et. Ke II. H. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id